LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(LAKIP)

BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2010

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntablitas Kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2010 yang disusun ini merupakan wujud pertanggung jawaban BBP Mekanisasi Pertanian sebagai instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Diharapkan dengan adanya laporan ini akan dapat menggambarkan keadaan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian yang sebenarnya secara jelas dan transparan sehingga dapat diketahui sejauh mana BBP Mekanisasi Pertanian mampu meningkatkan kualitas kinerja, efisiensi dan efektifitas, pengelolaan dana, SDM, sarana, peralatan dan sumber daya lainnya.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik tenaga, pikiran dan informasinya diucapkan banyak terima kasih. Saran perbaikan dan masukan bagi penyempurnaan LAKIP 2010 ini merupakan sumbangan bagi peningkatan kinerja BBP Mekanisasi Pertanian selanjutnya.

Serpong, Januari 2011

Kepala Balai Besar

Dr. Ir. Astu Unadi, M.Eng.
NIP. 1956.1025.1985.03.1.001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Visi Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Pada tahun 2014: menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya. Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah melakukan penyempurnaan atau reorientasi dan reposisi arah perekayasaan dan penelitian yang diutamakan untuk mendukung komoditas prioritas Badan Litbang Pertanian.

Tiga tujuan utama daripada penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian adalah : (a) menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah dengan harga kualitas bersaing; berbahan baku lokal dan ramah lingkungan, (b) meningkatkan percepatan adopsi hasil perekayasaan dan penelitian teknologi mekanisasi di tingkat pengguna, (c) menghasilkan informasi dan rekomendasi sebagai bahan penyusunan kebijakan untuk percepatan pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian di Indonesia. Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran diketahui bahwa pada tahun 2010 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian telah menghasilkan 4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi kebijakan dan 1 paket diseminasi litbang mekanisasi pertanian, dengan tingkat pencapaian 104,28% (dikatagorikan berhasil).

Walaupun dikatagorikan berhasil dalam pencapaian sasaran, disadari bahwa kualitas penelitian/perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian masih perlu banyak perbaikan, mulai dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, termasuk juga aspek diseminasi hasil.

DAFTAR ISI

Bab		Halaman
	KATA PENGANTAR	iii
	IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR TABEL	vi
	DAFTAR LAMPIRAN	vii
I	**PENDAHULUAN**	
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud dan Tujuan	2
	1.3. Lokus dan Fokus	2
II	**RENCANA KINERJA**	
	2.1. Rencana Strategis	3
	2.1.1. Visi	4
	2.1.2. Misi	5
	2.1.3. Tujuan	7
	2.1.4. Sasaran	7
	2.1.5. Kebijakan	8
	2.1.6. Program	9
	2.2. Rencana Kinerja Tahunan	11
III	**AKUNTABILITAS KINERJA**	
	3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2010	12
	3.2. Analisis Capaian Kinerja	13
	3.3. Akuntabilitas Keuangan	17
IV	**PENUTUP**	21
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya Pada Anggaran BBP Mektan DIPA Tahun 2010	17
3	Jumlah Program Kegiatan Penelitian/Perekayasaan dan Biaya pada BBP Mektan DIPA Tahun 2010	19

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Rencana Strategis Tahun 2010 s/d 2014	22
2	Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2010	23
3	Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2010	33
4	Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahun 2010	43

BAB. I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Dalam upaya pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Upaya tersebut sesuai dengan Tap MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-undang No 28 Tahun 1999 tentang penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Menurut penjelasan dari Undang-undang tersebut azas akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Sebagai dokumen yang menggambarkan perwujudan dari AKIP adalah LAKIP. Agar AKIP dapat terwujud dengan baik, harus dipenuhi beberapa persyaratan yaitu : (1) beranjak dari sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya yang konsisten dengan azas-azas umum penyelenggaraan negara, (2) komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi yang bersangkutan, (3) menunjukkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, (4) berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh, (5) jujur, obyektif, transparan, dan akurat, (6) menyajikan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan stratejik yang telah dirumuskan sebelumnya, maka disusunlah LAKIP hasil kegiatan penelitian/perekayasaan T.A. 2010.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dinilai secara kuantitatif dengan menggunakan indikator yang telah ditentukan, yaitu : (1) indikator kinerja masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat menghasilkan *output* yang ditentukan sumberdaya manusia, dana (2) indikator kinerja keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik maupun non fisik, yaitu gambar teknik, prototipe, laporan teknik, laporan penelitian, rekomendasi, (3) indikator kinerja hasil (*outcomes*) adalah merupakan gambaran berfungsinya keluaran (*output*) kegiatan pada jangka menengah (efek langsung), (4) indikator kinerja manfaat (*benefit*) adalah segala sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan, (5) indikator kinerja dampak (*impact*) adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif pada setiap tingkatan indikator berdasarkan asumsi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah :

a. Memberikan informasi mengenai capaian kinerja dalam pelaksanaan Renstra 2010-2014.
b. Sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan penelitian/perekayasaan tahun 2010.
c. Sebagai bahan evaluasi kemajuan pelaksanaan kegiatan penelitian/perekayasaan.

1.3. Lokus dan Fokus

Lokus adalah Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, sedangkan fokusnya adalah penelitian/perekayasaan mekanisasi pertanian untuk mendukung sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing

BAB. II. RENCANA KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Perencanaan stratejik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematik dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Pada dasarnya tidak ada satupun model perencanaan strategis yang sempurna bagi tiap-tiap organisasi dimana tiap organisasi mengembangkan sendiri model perencanaan strategis sesuai dengan sifat dan fungsi masing-masing dengan memperhatikan berbagai model perencanaan strategis. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam perencanaan strategis adalah : (1) perencanaan strategis menyangkut jangkauan masa depan dari keputusan-keputusan yang dibuat sekarang. Ini berarti bahwa perencanaan strategis memperhitungkan langkah-langkah yang akan diambil oleh pimpinan organisasi sebagai reaksi terhadap berbagai sebab dan akibat sepanjang masa tersebut, (2) perencanaan strategis adalah suatu proses. Proses ini dimulai dengan menggariskan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang bersangkutan, merumuskan strategis melalui kebijakan, program dan kegiatan, serta mengimplementasikannya dalam rangka mencapai hasil akhir yang diharapkan, (3) perencanaan strategis adalah suatu sikap, atau bahkan dapat disebut sebagai suatu cara hidup (*way of life*). Oleh karena itu perencanaan strategis dapat disebut sebagai suatu proses berfikir atau suatu latihan intelektual dalam mengoptimalkan cara mencapai tujuan organisasi, (4) perencanaan strategis secara formal mengkaitkan tiga jenis rencana sekaligus yaitu rencana strategis jangka panjang, jangka menengah, dan rencana anggaran/rencana operasional jangka waktu pendek. Sedangkan manfaat dari perencanaan strategis adalah : (1) diperlukan untuk merencanakan perubahan dalam lingkungan yang semakin kompleks, (2) diperlukan untuk pengelolaan keberhasilan. Perencanaan strategis akan menuntun diagnosa organisasi terhadap pencapaian hasil yang diinginkan sercara obyektif, (3) perencanaan strategis memungkinkan

organisasi untuk memberikan komitmen pada aktivitas dan kegiatan dimasa mendatang, (4) fleksibilitas dan adaptif. Penyesuaian terhadap perkembangan yang muncul dapat dilakukan untuk memanfaatkan peluang yang ada, (5) meningkatkan komunikasi, implementasi. Implementasi perencanaan strategis akan dapat memfasilitasi komunikasi dan partisipasi, mengakomodasi perbedaan kepentingan dan nilai, dan mendorong pengambilan keputusan yang teratur serta keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Dengan implementasi perencanaan strategis, organisasi dapat meningkatkan komunikasi baik vertikal maupun horizontal antar unit kerja.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya BBP Mekanisasi Pertanian dipengaruhi oleh lingkungann strategis unit kerja baik pengaruh lingkungan internal maupun eksternal yang saling berkaitan dengan erat. Untuk itu perlu dilakukan analisis lingkungan strategis pada BBP Mekanisasi Pertanian. Sebagai penjabaran dari program-program mekanisasi pertanian telah disusun Rencana Strategis (Renstra)

Berdasarkan hasil analisis diskriptif, Renstra yang terdiri dari visi, misi dan stratejik kebijakan yang telah disusun BBP Mekanisasi Pertanian telah sesuai dengan manajemen strategis serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan strategis untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagai penghasil teknologi mekanisasi.

2.1.1 Visi

Visi atau wawasan adalah pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, dan secara potensial untuk terwujud, kemana dan apa yang diwujudkan organisasi dimasa depan. Visi suatu organisasi haruslah merupakan visi bersama, yang mampu menarik, menggerakkan anggota organisasinya untuk komit terhadap visi tersebut. Dalam menentukan visi organisasi perlu diperhatikan beberapa kriteria : (1) bukan fakta tetapi gambaran pandangan ideal masa depan yang ingin diwujudkan, (2) dapat memberikan arahan dan mendorong anggota organisasi menunjukkan kinerja yang baik, (3) dapat menimbulkan inspirasi dan siap menghadapi tantangan, (4) menjembatani masa kini dan masa mendatang, (5) gambaran yang realistis dan kredibel,

dengan masa depan yang menarik, (6) sifatnya tidak statis dan tidak selamanya. Sedangkan rumusan visi adalah : (1) cukup singkat dan mudah diingat, (2) dirumuskan secara adhoc organisasi dan secara intensif dikomunikasikan pada para anggota, (3) merupakan visi bersama, (4) rumusan visi yang tepat akan menimbulkan energi dan komitmen dan (5) rumusan visi yang tepat akan memberikan makna bagi kehidupan dan memantapkan suatu standar keunggulan. Untuk menjelaskan visi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun 1999 sebagai berikut : Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipasif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Adapaun Visi Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

Pada tahun 2014: Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya.

2.1.2 Misi

Misi adalah pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan di masa datang. Pernyataan misi mencerminkan tentang segala sesuatunya penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk pencapaian visi. Dengan pernyataan misi dijelaskan mengapa organisasi perlu eksis dan bermakna di masa yang akan datang. Dalam menentukan misi harus memenuhi beberapa kriteria : (1) penjelasan tentang produk atau pelayanan yang ditawarkan yang sangat diperlukan oleh masyarakat, (2) harus jelas memiliki sasaran publik yang akan dilayani, (3) kualitas produk dan pelayanan yang ditawarkan memiliki daya saing yang meyakinkan masyarakat. Penjelasan aspirasi bisnis yang diinginkan pada masa datang, juga manfaat dan keuntungannya bagi masyarakat dengan

produk dan pelayanan yang tersedia. Sedangkan perumusan misi adalah : (1) merupakan hakekat didirikannya organisasi yang dapat mencakup : penggambaran tentang tujuan pembentukan organisasi kegiatan-kegiatan dan kiat-kiat organisasi, (2) merupakan pondasi penyusunan perencanaan strategis dan menunjukkan pentingnya organisasi, (3) harus jelas menyatakan kepedulian organisasi terhadap kepentingan pelanggan, (4) dapat mengundang partisipasi masyarakat luas terhadap perkembangan bidang utama yang digeluti organisasi. Untuk menjelaskan misi dalam rangka Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tertuang dalam inpres nomor 7 tahun 1999 sebagai berikut : misi adalah suatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sesuai dengan visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, dan mengetahui peran dan program-programnya, serta hasil yang akan diperoleh di waktu-waktu yang akan datang. Adapun Misi Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

a. Melakukan perekayasaan, penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif,teruji, berdaya saing dan berhasil guna.
b. Melakukan sinkronisasi program perekayasaan, penelitian, pengembangan mekanisasi pertanian dan koordinasi dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna.
c. Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam perekayasaan, penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.
d. Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia.
e. Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

2.1.3 Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis stratejik. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, akan tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Adapun Tujuan Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

a. Menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah dengan harga kualitas bersaing; berbahan baku lokal dan ramah lingkungan.
b. Meningkatkan percepatan adopsi hasil perekayasaan dan penelitian teknologi mekanisasi di tingkat pengguna.
c. Menghasilkan informasi dan rekomendasi sebagai bahan penyusunan kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia.

2.1.4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Adapun yang dimaksud dalam indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana stratejik. Sedangkan Sasaran Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

a. Tersedianya teknologi mekanisasi (prototipe/model/sistem) unggul (berhasil guna, baik, murah dan berbahan baku lokal) untuk peningkatan efisiensi produksi pertanian dan peningkatan kualitas dan nilai tambah pertanian komoditas prioritas.
b. Terlaksananya peningkatan kerjasama perekayasaan/penelitian, dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian dengan institusi lain (Pemerintah/swasta, pusat/daerah dan internasional/nasional)
c. Terpublikasinya hasil hasil perekayasaan/penelitian pada journal ilmiah nasional dan international
d. Terpenuhinya kepuasan pengguna dalam bentuk layanan publik (pengujian dan pelatihan)

Strategis adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program

.

2.1.5. Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan, serta visi dan misi instansi pemerintah. Adapun Kebijakan Litbang Mekanisasi Pertanian adalah :

a. Penyusunan program litbang Mekanisasi Pertanian berdasarkan prioritas komoditas dan kebutuhan pengguna.
b. Peningkatan penguasaan dan pengembangan iptek mekanisasi pertanian termasuk pemanfaatan teknologi elektronik, robotik, teknologi informasi, serta teknik dan metode lain untuk perbaikan efektivitas, efisiensi, dan kualitas penelitian.
c. Percepatan proses dan perluasan jaringan diseminasi serta mekanisme penjaringan umpan balik inovasi teknologi.
d. Pemanfaatan teknologi informasi dan media komunikasi lainnya serta kehumasan untuk mempercepat proses diseminasi.
e. Perluasan jaringan kerjasama penelitian dan pemanfaatan mitra kerja litbang mekanisasi pertanian yang bersifat komplemen.

f. Pemberdayaan SDM litbang mekanisasi secara optimal dalam bentuk asistensi, konsultansi, dan advokasi.

g. Peningkatan efisiensi pemanfaatan sumberdaya anggaran sesuai dengan prioritas program.

h. Optimalisasi sarana dan prasarana menuju kemandirian pendanaan litbang Mekanisasi Pertanian.

i. Peningkatan intensitas dan kualitas evaluasi menuju perbaikan kinerja litbang Mekanisasi Pertanian secara terus menerus

2.1.6. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Pada periode 2010-2014 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Badan Litbang Pertanian menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya Litbang menurut komoditas prioritas ditetapkan oleh Departemen Pertanian terdiri dari Padi, Jagung, Kedelai, daging, dan Tebu. Sementara yang termasuk dalam 35 fokus komoditas yaitu: Pangan (padi, kedele, jagung, ubi kayu dan kacang tanah), hortikultura (kentang, cabe merah, bawang merah, mangga, manggis, pisang, anggrek, durian, rimpang dan jeruk), Perkebunan (kelapa sawit, karet, kelapa, kakao, kopi, lada, jambu mete, tanaman serat, tebu, tembakau, dan cengkeh), serta Peternakan (sapi potong, kambing, domba, babi, ayam buras dan itik).

Atas dasar komoditas komoditas yang telah ditetapkan tersebut diatas prioritas program perekayasaan/penelitian mekanisasi pertanian diarahkan untuk mendukung tercapainya target target pengembangan komoditas tersebut. Oleh karena itu program perekayasaan/penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian ditetapkan pada perioda 2010-2014 meliputi lima kegiatan utama, yaitu:

a. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian.

b. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian.

c. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian.

d. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.

e. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.

Keberhasilan suatu program yang dilakukan sangat erat kaitannya dengan dengan kebijakan instansi. Dalam rangka itu perlu diidentifikasi pula keterkaitan antara kebijakan yang telah ditetapkan dengan program dan kegiatan sebelum diimplementasikan. Kebijakan tersebut perlu dikaji terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah kebijakan yang telah ditetapkan benar-benar dapat dilaksanakan.

2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Dalam rangka mencapai sasaran, maka kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah dituangkan dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Didalam rencana kinerja tahunan ini memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun yang bersangkutan, indikator, rencana tingkat capaian (target) yang menjelaskan keterkaitan kegiatan dengan sasaran dan program. Sehingga dari rencana kinerja tahunan dapat diketahui sejauh mana rencana dan tingkat capaian sasaran untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang memiliki kegunaan dan manfaat untuk agribisnis dan agroindustri, termasuk program yang direncanakan dan kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Selengkapnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BBP Mekanisasi Pertanian dapat dilihat pada Lampiran.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2010, Balai Besar Pengembangan Merkanisasi Pertanian telah menetapkan 1 (satu) sasaran yang akan dicapai. Sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 3 (tiga) indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2010 menunjukkan bahwa sasaran tersebut telah dapat dicapai dengan hasil baik.

3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2010

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2010 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut dapat diilustrasikan dalam tabel berikut :

Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian Target	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Ket.
1	2	3	4	5	6
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang Dapat meningkatkan produktivitas Efisiensi dan nilai tambah Komoditas pertanian	Jumlah Prototipe, System,model Inovasi litbang Mektan	4 paket teknologi Mekanisasi, 3 kerjasama Litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	4 paket teknologi Mekanisasi, 3 kerjasama Litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	104,28%	

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, kinerja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tahun 2010 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2010.

3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2010 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran :	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/system/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan 3 indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Input			94,94
Output			100
Outcome			117,91

Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2010 telah tercapai. Adapun pencapaian indikator kinerja kegiatan untuk mencapai sasaran ini dapat dilihat secara detail pada Formulir: PKK.

Sasaran ini dicapai melalui 5 program, yaitu: (1). Program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas, efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian, (2). Program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian, (3). Program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi

lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian, dan (4). Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan dan (5). Program Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 8 (delapan) kegiatan penelitian/perekayasaan dan 1 (satu) kegiatan diseminasi, dengan rincian sebagai berikut:

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas, efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian, dengan 3 (tiga) kegiatan yang *output*nya berupa:

Pengembangan mesin panen padi tipe walking combine kapasitas 10 jam/ha untuk menekan biaya panen 30%	- Gambar teknik - Prototipe mesin panen padi tipe walking combine - Laporan teknis
Simulasi dan pengembangan paket teknologi alsin budidaya padi mendukung IP 400 berbagai ekosistem	- Rekomendasi teknis dan ekonomis penerapan paket teknologi alsintan untuk mendukung pengembangan IP padi 400 - SOP teknologi mekanisasi pertanian budidaya padi IP 400. - Laporan Teknis
Rekayasa dan rancang bangun alsin pengepras tebu tipe pisau putar kapasitas 14 jam/ha	- Gambar Teknik - Prototipe alat pengepras tebu - Laporan Teknis

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian dengan 2 (dua) kegiatan yang *output*nya berupa:

Rekayasa dan pengembangan unit pengering hybrid (hibrid dryer) benih biji-bijian kapasitas 5 ton	- Gambar Teknik - Mesin pengering hybrid untuk benih biji-bijian - Laporan teknis
Rekayasa unit prototipe pengolahan tepung komposit dari aneka umbi kapasitas 5 ton/	- Gambar Teknik - Prototipe unit pengolahan tepung komposit - Prototipe alsin pengupas kulit ubi - Prosedur pengoprasian alsin - Laporan Teknis

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui program Program Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian dengan 1 (satu) kegiatan yang *output*nya berupa:

Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumberdaya 20% mendukung SITT (sawit-ternak)	- Konfigurasi system - Model mekanisasi untuk mendukung program SITT yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya 20% - Tulisan Ilmiah - Laporan Teknis

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui program Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan. dengan 1 (satu) kegiatan yang *output*nya berupa:

Pengembangan teknologi mekanisasi grading dan packaging buah (mangga, manggis, rambutan dan salak) kapasitas 4 ton/hari	- Gambar Teknik - Mesin sortasi buah-buahan berdasarkan berat tipe mekanik - Mesin precooling untuk menurunkan panas lapang buah-buahan. - Teknik pengemasan yang dapat memperpanjang umur simpan buah - Laporan Teknis

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui program Program Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian dengan 1 (satu) kegiatan yang *output*nya berupa:

Operasional kegiatan komisi nasional pengembangan mekanisasi pertanian	Bahan rumusan kebijakan dan strategi pengembangan kelembagaan jasa pelayanan alat dan mesin pertanian dan roadmap pengembangan Mekanisasi pertanian di Indonesia yang disempurnakan

Indikator kinerja sasaran *input, output* dan *outcome*, dicapai melalui kegiatan diseminasi hasil litbang mektan dengan 1 (satu) kegiatan yang *output*nya berupa:

Diseminasi Hasil Litbang Mektan	Paket diseminasi

Secara umum permasalahan yang ada selama pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2010 adalah capaian kinerja *input* yang tidak 100%, hal ini dikarenakan dana dari masing-masing kegiatan tidak dapat terealisasi semua.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada tahun 2010 mendapat anggaran sebesar Rp. 13.438.797.000,- dan setelah mengalami revisi-revisi termasuk mendapatkan tambahan melalui APBN Perubahan mengalami kenaikan menjadi Rp. 13.585.811.000,- atau mengalami kenaikan sebesar 98.92%. Anggaran tersebut telah direalisasikan sebesar Rp. 12.939.243.764,- atau sebesar 95.24.%, dengan rincain sebagai berikut:

Tabel 1. Tolok Ukur, Jumlah Kegiatan dan Biaya pada Anggaran BBP Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2010

No	Tolok Ukur/Kegiatan	Jumlah Kegiatan	
01.01.09	**PROGRAM PENERAPAN KEMERINTAHAN YANG BAIK**		
09.0001	**Pembayaran Gaji, Honorarium dan Tunjangan**	1	6.618.913.000
09.0002	**Penyelenggaraan Operasional Dan Pemeliharaan Perkantoran**		
00087	Pertemuan/Jamuan Delegasi/Misi/Tamu	1	42.000.000
00205	Perawatan Gedung Kantor	1	200.000.000
00250	Perawatan Alat Besar/Alat Bantu	1	20.000.000
00256	Perbaikan Peralatan Kantor	1	75.000.000
01138	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 4/6/10	1	294.900.000
02005	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2	1	14.000.000
02007	Langganan Daya dan Jasa	1	222.000.000
04863	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1	315.860.000
09.0003	**Pelayanan Publik Atau Birokrasi**		
00029	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian	1	155.000.000
00040	Pengembangan SIM	2	109.000.000

00117	Perencanaan/Implementasi Sistem Akuntasi Pemerintah	1	115.000.000
00239	Operasional Dan Pemeliharaan Laboratorium	2	91.900.000
04.03.0404.	**PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN**		
04.1571	**Penelitian Dan Diseminasi Inovasi Pertanian (Primatani dan SL_PTT)(TP)**		
00002	Administrasi Kegiatan	1	165.000.000
00009	Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan	1	10.000.000
00051	Penyusunan Program dan Rencana Kerja/Teknis Program	2	494.638.000
00065	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	3	975.000.000
00084	Evaluasi/Laporan Kegiatan	1	239.500.000
00272	Pengadaan Perlengkapan Sarana Gedung	1	50.000.000
00273	Pengadaan Meubelair	1	10.000.000
00276	Pengadaan Alat Pertanian	1	240.000.000
00277	Pengadaan Alat Pengolah Data	1	52.550.000
00285	Pengadaan Alat Laboratorium	1	317.450.000
00287	Pengadaan Alat Studio dan Komunikasi	1	60.000.000
00303	Studi Kebijakan	1	250.000.000
00466	Penelitian dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian	7	2.052.500.000
01139	Rehabilitasi Gedung	1	300.000.000
01919	Akreditasi Laboratorium	1	30.000.000
02175	Pengadaan Peralatan Kantor (Investaris Kantor)	1	10.000.000
02270	Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	1	60.000.000
	Total Anggaran (Rp)	**41**	**13.585.811.000**

Tabel 2. Jumlah Biaya Program Kegiatan Penelitian/Perekayasaan pada BBP Mekanisasi Pertanian DIPA Tahun 2010

No.	Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	%
1.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan dan efisiensi pemanfaatan dan sumberdaya pertanian	742.500	614.188	82,72
2.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	600.000	583.900	97,32
3.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	penelitian/perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi dibidang pertanian	500.000	475.752	95,15

4.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan	450.000	417.709	92.82
5.	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	250.000	162.203	64,88
Jumlah			**2.542.500**	**2.253.752**	**88.64%**

Dari kedua tabel tersebut diatas terdapat selisih biaya sebesar Rp. 11.043.311.000,- (merupakan kegiatan penunjang di BBP Mektan). Dalam hal akuntabilitas keuangan, LAKIP ini baru dapat menginformasikan realisasi penyerapan anggaran dan belum menginformasikan adanya efisiensi penggunaan sumberdaya. Hal ini karena adanya kendala sampai saat ini sistem penganggaran yang ada belum sepenuhnya berbasis kinerja, sehingga salah satu komponen untuk mengukur efisiensi, yaitu standar analisis biaya belum ditetapkan oleh instansi yang berwenang.

BAB. IV. PENUTUP

Dari pengukuran parameter akuntabilitas kinerja diketahui bahwa Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada tahun 2010 telah mencapai kinerja *input* 94,94%, *output* 100% dan *outcome* 117,91%. Sedangkan capaian/realisasi sasaran sebesar 104,28%.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2010 didapatkan hasil bahwa secara struktural Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di bidang penelitian/perekayasaan mekanisasi pertanian telah dilakukan dengan baik. Pengukuran kinerja ini tentu saja belum menunjukkan hasil yang sebenarnya karena hanya diukur dari 3 (tiga) komponen indikator, yaitu : input, output dan outcome, sedangkan untuk manfaat dan dampak belum dapat diukur.

Walaupun Balai Besar secara struktural telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik namun demikian kualitas penelitian/perekayasaan teknologi mekanisasi pertanian masih perlu banyak ditingkatkan termasuk juga dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sampai aspek diseminasi hasil (publikasi ilmiah dan penyebaran hasil). Ke depan diharapkan kualitas penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian akan semakin meningkat. Kualitas penelitian hanya bisa dinilai bilamana hasilnya benar-benar bermanfaat sebagai outcome dan bukan hanya output. Suatu penelitian berkualitas bisa dicapai apabila ada jaminan dari proposal yang berkualitas.

LAMPIRAN

RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2010 S/D 2014

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Visi : Pada tahun 2014: Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya

Misi :
1. Melakukan penelitian, perekayasaan dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif, teruji, berdaya saing dan berhasil guna serta berdampak pembangunan pertanian.
2. Melakukan sinkronisasi program penelitian, perakayasaan, pengembangan mekanisasi pertanian melalui penelitian, perekayasaan koordinatif dengan institusi litbang lainnya, se dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna
3. Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam penelitian, perekayasaan, dan pengembangan mekanisasi pertanian
4. Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia
5. Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

Tujuan	Sasaran		Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran	
	Uraian	Indikator	Kebijakan	Program
1	2	3	4	5
Mengembangkan teknologi, sistem dan model mekanisasi pertanian untuk mendukung sistem dan usaha agribisnis	Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	Penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian berwawasan agribisnis dan berdaya saing	1. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian. 2. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian. 3. Penelitian, perekayasaan dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian. 4. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan. 5. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian

bagi . Kemajuan

erta melakukan koordinasi

Keterangan
6

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.1.Pengembangan mesin panen padi tipe walking combine kap. 10 jam/ha untuk menekan biaya panen 30%	I. Input 1. Dana 2. SDM 3. Fasilitas II. Output - Gambar teknik - Prototipe mesin panen padi tipe walking combine - Laporan teknis III. Outcome - Berfungsinya mesin panen padi tipe walking combine - kapasitas :	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah unit buah buah unit jam/ha	 **192.500** 160 1 1 1 1 1 10	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.2.Simulasi dan pengembangan paket teknologi alsin budidaya padi mendukung IP 400 berbagai ekosistem	I. Input			
					1. Dana	Rp (000)	**350.000**	
					2. SDM	Jam/Ming	450	
					3. Fasilitas	Lab.	2	
					II. Output			
					- Rekomendasi teknis dan ekonomis penerapan paket teknologi alsintan untuk mendukung pengembangan IP padi 400	paket	1	
					- SOP teknologi mekanisasi pertanian budidaya padi IP 400.	Buah	1	
					- Laporan Teknis	Buah	1	
					III. Outcome			
					- Berjalannnya pengembangan paket teknologi alsintan budidaya mendukung pengembangan IP padi 400	lokasi	17	
					- Berfungsinya prototipe alsintan, kapasitas			
					- alat pengolah pupuk organik	kg/jam	500	
					- Mesin panen "mower"	jam/ha	18	
					- Mesin perontok padi	kg/jam	400	
					- Digunakannya bahan rekomendasi penerapan paket teknologi alsintan untuk mendukung pengembangan IP Padi 400			

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.3.Rekayasa dan rancang bangun alsin pengepras tebu tipe pisau putar kapasitas 14 jam/ha	I. Input 1. Dana 2. SDM 3. Fasilitas II. Output - Gambar Teknik - Prototipe alat pengepras tebu - Laporan Teknis III. Outcome - Berfungsinya alsin pengepras tebu dengan : - kapasitas	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah unit buah jam/ha	 **200.000** 210 1 1 1 1 14	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	b. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	b.1.Rekayasa dan pengembangan unit pengering hybrid (hybrid dryer) benih biji-bijian kapasitas 5 ton	I. Input 1. Dana 2. SDM 3. Fasilitas II. Output - Gambar Teknik - Mesin pengering hybrid untuk benih biji-bijian - Laporan teknis III. Outcome - Berfungsinya mesin pengering hybrid biji-bijian - kapasitas :	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah unit buah ton/prose	 **300.000** 260 1 1 1 1 5	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	b. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	b.2.Rekayasa unit prototipe pengolahan tepung komposit dari aneka umbi kapasitas 5 ton/hari	I. Input 1. Dana 2. SDM 3. Fasilitas II. Output - Gambar Teknik - Prototipe unit pengolahan tepung komposit -Prototipe alsin pengupas kulit ubi -Prosedur pengoprasian alsin - Laporan Teknis III. Outcome - Berfungsinya mesin pengolahan tepung komposit. - kapasitas : Berfungsinya alsin pengupas kulit ubi - kapasitas :	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah unit buah buah buah ton/hari ton/jam	 **300.000** 180 1 3 1 1 1 1 5 1	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	c. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian	c.1.Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumber daya 20% mendukung SITT (sawit-ternak)	I. Input 1. Dana 2. SDM 3.Fasilitas II. Output - Konfigurasi system -Model mekanisasi untuk mendukung program SITT yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya 20% - Tulisan ilmiah - Laporan Teknis III. Outcome Berkembang dan berjalannya model mekanisasi untuk mengukung program SITT yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan nilai tambah.	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah unit buah buah Lokasi	 **500.000** 260 1 1 1 1 1 1	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	d. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi berbasis kemitraan	d.1.Pengembangan teknologi mekanisasi grading dan packaging buah (mangga, manggis, rambutan dan salak) kap. 4 ton/hari	I. Input 1. Dana 2. SDM 3.Fasilitas II. Output - Gambar Teknik - Mesin sortasi buah-buahan berdasarkan berat tipe mekanik Mesin precooling untuk menurunkan panas lapang buah-buahan. - Teknik pengemasan yang dapat memperpanjang umur simpan buah - Laporan Teknis III. Outcome - Berfungsinya mesin sortasi buah kapasitas : -Berkembangnya mesin sortasi buah-buahan berdasarkan diameter/berat serta berkembangnya teknik pengemasan buah yang dapat memperpanjang umur simpan buah	 Rp (000) Jam/Ming Lab. buah buah buah buah ton/hr	 **450.000** 188 1 4 1 1 1 4	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	e. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	e.1.Operasional Kegiatan Komisi Nasional Pengembangan Mekanisasi Pertanian	I. Input 1. Dana 2. SDM II. Output Bahan rumusan kebijakan dan strategi pengembangan kelembagaan jasa pelayanan alat dan mesin pertanian dan roadmap pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia yang disempurnakan III. Outcome Tersusunnya konsep rumusan kebijakan dan strategi pengembangan jasa pelayanan alat dan mesin pertanian dan roadmap pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia yang disempurnakan	Rp (000) Jam/Ming paket buah	**250.000** 160 1 2	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	f. Kegiatan diseminasi	f.1. Diseminasi Hasil Litbang Mektan	I. Input			
					1. Dana	Rp (000)	**605.000**	
					2. SDM	Jam/Ming	230	
					II. Output			
					1.Ekspose/peragaan	Kali	11	
					2.Seminar/Temu usaha/Temu ilmiah/ temu kehumasan	Kali	1	
					3. Penerbitan publikasi ilmiah	Kali	5	
					4. Promosi melalui media elektronik	Kali	6	
					5. Promosi melalui media cetak	Kali	4	
					6. Sosialisasi inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Kali	3	
					7. Pengusulan MOU	paket	6	
					8. Pengusulan paten (HKI)	paket	2	
					III. Outcome			
					1. Kunjungan (magang, PKL, penjajagan kerjasama)	Kali	25	
					2. Tersebarnya informasi diseminasi melalui teknologi informasi	paket	1	

RENCANA KINERJA TAHUN 2010
KEMENTRIAN PERTANIAN

UNIT KERJA : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran			Program	Kegiatan				Ket.
Uraian	Indikator	Target		Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Jumlah Kerjasama litbang mektan		buah	3	
				Jumlah teknologi yang didiseminasikan		buah	1	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.1.Pengembangan mesin panen padi tipe walking combine kap. 10 jam/ha untuk menekan biaya panen 30%	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**192.500**	141.447	73,48	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	160	160	100,00	91,16
		3. Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					% Output
		- Gambar teknik	buah	1	1	100,00	100,00
		- Prototipe mesin panen padi tipe walking combine	prototipe	1	1	100,00	
		- Laporan teknis	buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					% Outcome
		- Berfungsinya mesin panen padi tipe walking combine	unit	1	1	100,00	85,71
		- kapasitas :	jam/ha	10	14	71,43	Mesin panen padi ini disain conveyornya masih belum sempurna, perlu disempurnakan agar kapasitas sesuai dengan yang direncanakan.

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.2.Simulasi dan pengembangan paket teknologi alsin budidaya padi mendukung IP 400 berbagai ekosistem	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**350.000**	311.299	88,94	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	450	450	100,00	96,31
		3. Fasilitas	Lab.	2	2	100,00	
		II. Output					% Output
		- Rekomendasi teknis dan ekonomis penerapan paket teknologi alsintan untuk mendukung pengembangan IP padi 400	paket	1	1	100,00	100,00
		- SOP teknologi mekanisasi pertanian budidaya padi IP 400.	Buah	1	1	100,00	% Outcome 76,82
		- Laporan Teknis	Buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					
		- Berjalannnya pengembangan paket teknologi alsintan budidaya mendukung pengembangan IP padi 400	lokasi	17	13	76,47	Adanya keterlambatan pengadaan alsin serta terjadinya gagal panen di beberapa lokasi
		- Berfungsinya prototipe alsintan, kapasitas					
		- alat pengolah pupuk organik	kg/jam	500	400	80	Ganti engine (Bahan bakar solar ke bensin
		- Mesin panen "mower"	jam/ha	18	22	81,82	Adanya perbedaan lahan cara tanam saat penerapan mower
		- Mesin perontok padi	kg/jam	400	276	69	Ganti engine (Bahan bakar solar ke bensin
		- Digunakannya bahan rekomendasi penerapan paket teknologi alsintan untuk mendukung pengembangan IP Padi 400					

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
a. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian	a.3.Rekayasa dan rancang bangun alsin pengepras tebu tipe pisau putar kapasitas 14 jam/ha	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**200.000**	161.442	80,72	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	210	210	100,00	93,57
		3. Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					
		- Gambar Teknik	buah	1	1	100,00	% Output
		- Prototipe alat pengepras tebu	unit	1	1	100,00	100,00
		- Laporan Teknis	buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					
		- Berfungsinya alsin pengepras tebu dengan :					% Outcome 73,68
		- kapasitas	jam/ha	14	19	73,68	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
b. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	b.1.Rekayasa dan pengembangan unit pengering hybrid (hybrid dryer) benih biji-bijian kapasitas 5 ton	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**300.000**	296.554	98,85	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	260	260	100,00	99,62
		3. Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					
		- Gambar Teknik	buah	1	1	100,00	% Output
		- Mesin pengering hybrid untuk benih biji-bijian	unit	1	1	100,00	100,00
		- Laporan teknis	buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					% Outcome
		- Berfungsinya mesin pengering hybrid biji-bijian					100,00
		- kapasitas :	ton/prose	5	5	100	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
b. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	b.2.Rekayasa unit prototipe pengolahan tepung komposit dari aneka umbi kapasitas 5 ton/hari	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**300.000**	287.346	95,78	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	180	180	100,00	98,59
		3. Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					
		- Gambar Teknik	buah	3	3	100,00	% Output
		- Prototipe unit pengolahan tepung komposit	unit	1	1	100,00	100,00
		-Prototipe alsin pengupas kulit ubi	buah	1	1	100,00	
		-Prosedur pengoprasian alsin	buah	1	1	100,00	% Outcome
		- Laporan Teknis	buah	1	1	100,00	75,00
		III. Outcome					
		- Berfungsinya mesin pengolahan tepung komposit.					
		- kapasitas :	ton/hari	5	4	80,00	
		Berfungsinya alsin pengupas kulit ubi					
		- kapasitas :	ton/jam	1	0,7	70,00	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
c. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk manipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian	c.1.Pengembangan model mekanisasi untuk peningkatan efisiensi sumber daya 20% mendukung SITT (sawit-ternak)	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**500.000**	475.752	95,15	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	260	260	100,00	98,38
		3.Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					
		- Konfigurasi system	buah	1	1	100,00	% Output
		-Model mekanisasi untuk mendukung program SITT yang dapat meningkatkan efisiensi sumber daya 20%	unit	1	1	100,00	100,00
		- Tulisan Ilmiah	buah	1	1	100,00	
		- Laporan Teknis	buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					
		Berkembang dan berjalannya model mekanisasi untuk mengukung program SITT yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas dan nilai tambah.	Lokasi	1	3	300,00	% Outcome 300,00

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
d. Penelitian/perekayasaan, dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian	d.1.Pengembangan teknologi mekanisasi grading dan packaging buah (mangga, manggis, rambutan dan salak) kap. 4 ton/hari	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**450.000**	417.709	92,82	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	188	188	100,00	97,61
		3. Fasilitas	Lab.	1	1	100,00	
		II. Output					
		- Gambar Teknik	buah	4	4	100,00	% Output
		- Mesin sortasi buah-buahan berdasarkan berat tipe mekanik	buah	1	1	100,00	100,00
		Mesin precooling untuk menurunkan panas lapang buah-buahan.	buah	1	1	100,00	
		- Teknik pengemasan yang dapat memperpanjang umur simpan buah					
		- Laporan Teknis	buah	1	1	100,00	
		III. Outcome					
		- Berfungsinya mesin sortasi buah kapasitas :	ton/hr	4	4	100,00	% Outcome 100,00
		-Berkembangnya mesin sortasi buah-buahan berdasarkan diameter/berat serta berkembangnya teknik pengemasan buah yang dapat memperpanjang umur simpan buah.					

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
e. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian	e.1.Operasional Kegiatan Komisi Nasional Pengembangan Mekanisasi Pertanian	I. Input 1. Dana 2. SDM	 Rp (000) Jam/Ming	 **250.000** 160	 162.203 160	 64,88 100,00	% Input 82,44
		II. Output Bahan rumusan kebijakan dan strategi pengembangan kelembagaan jasa pelayanan alat dan mesin pertanian dan roadmap pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia yang disempurnakan	paket	1	1	100,00	% Output 100,00
		III. Outcome Tersusunnya konsep rumusan kebijakan dan strategi pengembangan kelembagaan jasa pelayanan alat dan mesin pertanian dan roadmap pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia yang disempurnakan	buah	2	3	150,00	% Outcome 150,00

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
f. Kegiatan diseminasi	f.1. Diseminasi Hasil Litbang Mektan	I. Input					
		1. Dana	Rp (000)	**605.000**	565.488	93,47	% Input
		2. SDM	Jam/Ming	230	230	100,00	96,73
		II. Output					
		1.Ekspose/peragaan	Kali	11	14	100,00	% Output
		2.Seminar/Temu usaha/Temu ilmiah/ temu kehumasan	Kali	1	1	100,00	100,00
		3. Penerbitan publikasi ilmiah	Kali	5	5	100,00	
		4. Promosi melalui media elektronik	Kali	6	6	100,00	
		5. Promosi melalui media cetak	Kali	4	4	100,00	
		6. Sosialisasi inovasi teknologi mekanisasi pertanian	Kali	3	5	100,00	
		7. Pengusulan MOU	paket	6	6	100,00	
		8. Pengusulan paten (HKI)	paket	2	2	100,00	
		III. Outcome					
		1. Kunjungan (magang, PKL, penjajagan kerjasama)	Kali	25	32	100,00	% Outcome 100,00
		2. Tersebarnya informasi diseminasi melalui teknologi informasi	paket	1	1	100,00	

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Kerjasama litbang mektan		buah	3	3	100,00	
	Jumlah teknologi yang didiseminasikan		buah	1	1	100,00	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN
TAHUN 2010

Instansi : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian

Sasaran				
Uraian	**Indikator Kinarja**	**Target**	**Realisasi**	**Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian**
1	**3**	**4**	**4**	
Terciptanya teknologi mekanisasi pertanian (prototipe/sistem/model) yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah komoditas pertanian	Jumlah prototipe, sistem, model inovasi litbang mektan	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	4 paket teknologi mekanisasi pertanian, 3 kerjasama, litbang mektan, 2 paket bahan rekomendasi dan 1 paket diseminasi	104,28%